

## ABSTRAK

### ***Hubungan Kemampuan Proses Adaptasi Menurut Teori Callista Roy Pada Perawat Dengan Stres Kerja Di Ruang Operasi RSUD Mardi Waluyo Blitar***

Selfiyah Andriani, Dr. Tri Johan AY, S.Kp., M.Kep, Tri Cahyo Sepdianto, S.Kep, Ns., M.Kep.Sp.KMB

Program Studi Sarjana Keperawatan Malang, Poltekkes Kemenkes Malang

Latar Belakang: Stres kerja merupakan suatu reaksi alami tubuh untuk mempertahankan diri dari stressor. Stressor menghasilkan respon koping adaptif maupun maladaptif tubuh dapat mempengaruhi kemampuan proses adaptasi. Proses adaptasi suatu cara yang berpengaruh terhadap perilaku dalam manajemen stres. Tujuan penelitian untuk membuktikan terdapat hubungan antara kemampuan proses adaptasi menurut teori Callista Roy pada perawat dengan stres kerja di ruang operasi RSUD Mardi Waluyo Blitar. Metode: Metode penelitian ini kuantitatif menggunakan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian 28 perawat di ruang operasi dengan teknik *Total Sampling*. Variabel independen kemampuan proses adaptasi diukur dengan lembar kuesioner dan variabel dependen stres kerja diukur dengan lembar kuesioner DASS 42. Data analisis menggunakan *uji spearman*. Hasil dan Analisis: Kemampuan proses adaptasi sebagian besar memiliki adaptasi sedang 17 orang (60,7%) dan stres kerja hampir setengahnya stres normal 12 orang (42,9%). Diskusi dan Kesimpulan: Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara kemampuan proses adaptasi dengan stres kerja perawat dengan nilai *p value*  $0,001 \leq 0,05$  artinya terdapat hubungan signifikan antara kemampuan proses adaptasi dengan stres kerja pada perawat di ruang operasi, arah hubungan dari *r* hitung  $-0,577^*$  berkorelasi kuat dengan arah hubungan negatif, artinya semakin meningkat kemampuan adaptasi semakin menurun tingkat stres kerja.

Kata Kunci : Adaptasi, Stres Kerja, Perawat Ruang Operasi